

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara-cara yang dipakai untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Metode sangat diperlukan dalam proses penelitian ini agar mempermudah penulis untuk melakukan penelitian yang sistematis dan sesuai dengan prosedur, juga menghasilkan tulisan yang baik. Oleh sebab itu, pada bab ini penulis akan membahas hal-hal sebagai berikut:

- A. Lokasi dan Subyek Penelitian
- B. Metode dan Teknik pengumpulan Data
- C. Prosedur dan Tahap-Tahap Penelitian

#### **A. Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan penulis sebagai tempat penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Bandung dan sering dikenal dengan sebutan Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR). Lokasi Sekolah berada di daerah Ciwastra, tepatnya di Jalan Cijawura Hilir No.341 Kota Bandung. Lokasi ini di pilih penulis, karena sekolah ini merupakan wadah/tempat belajar siswa untuk memiliki keahlian dibidang kesenian khususnya seni rupa yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Selain itu, SMK Negeri 14 Bandung memiliki banyak program keahlian pada bidang seni rupa diantaranya, yaitu DKV (Desain Komunikasi Visual), Kriya Tekstil, Kriya Keramik, Kriya Kulit, Kriya Kayu,

Kriya Logam, Multimedia dan Teknik Bodi Otomotif. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti salah satu program keahlian yang ada pada sekolah tersebut, yaitu pada program keahlian Kriya Kayu. Masalah yang akan diteliti yaitu tentang proses pembuatan karya tugas akhir dan hasil karya tugas akhir siswa kelas XII pada tahun 2008.

Sebagai bahan perbandingan, selain di SMKN 14 Bandung Penulis juga melakukan penelitian di unit produksi perusahaan yang bernama Swiss meubel dan *furniture* yang berlokasi di Jalan Gudang Utara No. 27, sedangkan *outlet* penjualan dan pemesanan berada terpisah dengan unit produksinya yaitu di Jalan Ahmad Yani No. 183.

## **2. Subyek Penelitian**

Sample merupakan suatu bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Maka dalam penelitian ini, penulis akan memilih narasumber yang memiliki pengetahuan yang cukup terhadap persoalan yang diteliti dan dianggap paling tahu, sehingga memungkinkan penulis untuk mengembangkan analisis sesuai dengan kebutuhan.

Yang menjadi subyek penelitian adalah siswa SMK Negeri 14 Bandung di Jurusan Kriya Kayu, tepatnya siswa-siswa kelas XII pada tahun 2008. Selain siswa, guru dan pengrajin pun menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini. Penulis akan melakukan penelitian langsung ke lokasi tersebut dan mengambil data

langsung sesuai dengan metode penelitian yang digunakan kepada siswa yang menjadi sumber penelitian atau sebagai subyek penelitian.

## **B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Penelitian**

Berdasarkan dengan karakteristik masalah yang dihadapi penulis dan data yang diperoleh, maka metode yang digunakan penulis untuk mengungkapkan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu Metode Penelitian Deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih penulis agar dapat lebih banyak menangkap atau menyajikan berbagai informasi yang lebih bermanfaat daripada hanya memuat pernyataan jumlah dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan rumus-rumus.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif yaitu '....memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang sedang aktual, dan data yang dikumpulkan mula-mula disusun kemudian dianalisa' (Surakhman, 1982: 140). Sedangkan "Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki" (Nazir, 1983:63).

Maka dengan metode ini, peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya lalu merumuskannya secara sistematis dan tertulis.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data yang sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara-cara sebagai berikut :

### a. Observasi

Observasi yaitu melakukan suatu kegiatan pengamatan terhadap suatu objek secara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan serta informasi yang akurat di dalam suatu penelitian. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang memuaskan berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan. Untuk itu peneliti harus memiliki pengetahuan yang luas tentang objek penelitian, mempunyai dasar teori dan sikap objektif.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap siswa yang melakukan kegiatan proses pembuatan tugas akhir dan produk yang dihasilkannya dan membandingkan dengan produk yang dihasilkan oleh pengrajin.

### b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan atau pengumpulan data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara penulis dengan narasumber. Dalam hal ini informasi atau keterangan diperoleh langsung dari narasumber dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap.

Wawancara dilakukan kepada siswa SMK Negeri 14 Bandung di jurusan kriya kayu kelas XII pada tahun 2008, secara langsung dan mendalam mengenai proses dan produk tugas akhir yang sedang dilakukan oleh setiap siswa. Selain siswa, wawancara dilakukan kepada guru yang membimbing dalam proses pembuatan karya tugas akhir tersebut dan pengrajin di unit produksi pada perusahaan meubel.

#### **c. Studi Pustaka dan Dokumentasi**

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis, gambar-gambar dan bahan-bahan lainnya yang sesuai dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data-data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### **d. Angket**

Teknik pengumpulan data secara tertulis digunakan peneliti dalam penelitian ini yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab secara tertulis. Angket atau *kuesioner* mempunyai banyak manfaat sebagai instrumen pengumpulan data. Angket atau *kuesioner* adalah teknik pengumpulan data dengan membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang ditujukan untuk responden yang menjadi subyek penelitian. Menurut Arikunto (1996:124) bahwa "Angket atau *kuesioner* adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahuinya".

### C. Prosedur dan Tahap-Tahap Penelitian

Pengolahan data merupakan salah satu bagian yang penting dalam kegiatan penelitian ini. Pengolahan data adalah proses menyusun data yang sudah terkumpul dengan sistematis yang baik, langkah ini dilakukan agar data menjadi sesuatu yang mempunyai arti dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan dari penelitian ini.

Selain itu, pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data kemudian dikelompokkan, data-data harus berkesinambungan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Disamping itu penulis juga melakukan verifikasi yaitu proses memeriksa hasil penelitian yang diperoleh, melalui diskusi dengan orang yang ahli dalam bidangnya untuk mendapatkan pemahaman kebenaran tentang penelitian yang sedang dilakukan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan mempersiapkan beberapa hal, antara lain:

- a) Membuat proposal penelitian yang mengemukakan tentang permasalahan yang akan diangkat.
- b) Mengajukan permohonan izin untuk penelitian, kepada pihak-pihak yang terkait.
- c) Mempersiapkan alat untuk memperoleh data, yaitu dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara.
- d) Menghubungi Responden, yaitu siswa dan guru di SMK Negeri 14 Bandung, juga pengrajin sebagai pembanding.

- e) Mengumpulkan data sesuai dengan teknik-teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan sebelumnya.
- f) Mengolah data yang sudah diperoleh.

Selanjutnya, agar proses pengolahan data yang sudah diperoleh dapat diungkapkan dengan baik, maka pengolahan data dilakukan dengan cara menganalisis data melalui beberapa langkah, sebagai berikut :

- a) Pengecekan data, yaitu kegiatan pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan data yang telah terkumpul.
- b) Seleksi data, yaitu kegiatan yang dilakukan terhadap data yang telah terkumpul dengan memilah-milah data yang dianggap paling penting digunakan untuk penelitian.
- c) Klarifikasi data, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mempermudah dalam proses pengolahan data dan analisis data yang diperlukan dalam penelitian.
- d) Penafsiran data, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah data diolah kemudian dilakukan penafsiran serta dihubungkan dengan kegiatan teori.